

PROGRAM MAGISTER
FISIP UNIVERSITAS ANDALAS

PADOMAN PENULISAN TESIS 2019



WWW.FISIP.UNAND.AC.ID

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS 2019

Program Magister Sosiologi

Program Magister Ilmu Komunikasi

Program Magister Ilmu Politik

Program Konsentasi Tata Kelola Pemilu

Program Magister Antropologi

Program Magister Administrasi Publik

FISIP UNIVERSITAS ANDALAS

Jln. Limau Manis

www.fisip.unand.ac.id

akademik@soc.unand.ac.id

PEDOMAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karya ilmiah adalah tulisan yang berisikan kajian terhadap suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan tersebut mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiahan, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Penulisan karya ilmiah juga harus berdasarkan kerangka berpikir ilmiah. Kerangka berpikir yang ilmiah meliputi ruang lingkup tulisan, pembatasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan, dan juga harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.

Karya tulis ilmiah memiliki karakteristik dan ciri khas ilmiah. Adapun ciri-ciri karya ilmiah bersifat objektif, sistematis, mendalam, lugas, cermat, lugas, logis, jelas, terbuka dan menggunakan bahasa yang benar sesuai dengan EYD. Karya ilmiah memiliki bentuk penyajian yang berbeda sesuai dengan tujuan dan media yang digunakan untuk publikasinya. Berikut beberapa bentuk karya ilmiah, diantaranya ;

1. Makalah Penelitian (*Research Paper*)

Makalah dapat melibatkan konstruksi atau pengujian model atau kerangka kerja, penelitian tindakan, pengujian data, riset pasar atau survei, penelitian empiris, ilmiah atau klinis. Di samping itu makalah juga disusun untuk diajukan di dalam kegiatan ilmiah (seminar, simposium, kongres, dan sebagainya), atau untuk dimuat di dalam penerbitan, panjangnya lebih kurang 5 hingga 15 halaman (relative). Pada umumnya makalah merupakan penyajian yang bersifat deskriptif dan ekspositoris. Namun, ada juga makalah yang mengandung uraian yang bersifat argumentatif.

2. Ringkasan (*Summary*)

Ringkasan adalah karya ilmiah yang menyajikan sebuah gagasan paling penting dari sebuah teks dan memampatkan informasi dan argumen yang digunakan dalam mendukung gagasan utama sebuah tulisan.

Penulisan ringkasan lebih bersifat langsung (*straight forward*) yang berisikan inti dari latar belakang, perspektif, argumen didukung bukti-bukti, metode (jika hasil penelitian), dan kesimpulan atau refleksi teoretis. Ringkasan ditulis menggunakan bahasa sendiri tidak menyalin kalimat dalam teks, sehingga kemampuan parafrase harus dimiliki dalam menulis ringkasan. Ringkasan biasanya tidak mengandung analisis, interpretasi, dan evaluasi

3. Tinjauan Kritis (Critical Review)

Tinjauan kritis adalah tulisan yang berisikan analisis terhadap sebuah teks yang memberikan penilaian kualitas sebuah tulisan. Struktur penulisan tinjauan kritis terdiri dari pengantar, ringkasan, kritik, dan kesimpulan. Isi pada bagian pengantar sama halnya dengan pengantar pada karya ilmiah lainnya. Ringkasan berisi perspektif, gagasan utama, dan kesimpulan penulis. Kritik berisi penilaian dari sisi pentingnya topik yang ditulis, keaktualan, panjang tulisan, tujuan penulis, interpretasi terhadap data, kelengkapan uraian, dan kepraktisan usulan penulisnya. Kesimpulan berisi tentang penilaian terhadap tulisan yang ditinjau. Misalnya, apakah penulis sepakat dengan ide utama yang disampaikan atau mengambil posisi yang berseberangan.

4. Essay

Esai biasanya diawali dengan pernyataan secara eksplisit kalimat tesis atau gagasan pengendali. Bagian batang tubuh atau isi terdiri dari paragraph-paragraph yang memuat argumen utama. Ide-ide dalam paragraph dapat berupa kronologi, deskripsi, sebab-akibat, perbandingan, dan evaluasi. Bukti-bukti atau contoh yang mendukung argumen, baik dari data primer maupun sumber-sumber lain menjadi bagian penting dalam batang tubuh. Bukti-bukti disampaikan secara objektif tanpa adanya tanggapan personal dari penulis.. Bagian penutup menyampaikan kembali gagasan penting yang dibangun dalam bagian isi.

5. Laporan Penelitian

Salah satu cirikhas laporan penelitian analisis lebih mendalam serta

uraiannya lebih luas dan tuntas. Laporan penelitian dapat berupa laporan penelitian tindakan, pengujian data, riset pasar atau survei, penelitian empiris, ilmiah atau klinis. Di dalam bagian pendahuluan dinyatakan secara eksplisit teori, metode, dan tehnik yang digunakan di dalam penelitiannya. Dalam beberapa hal, ada perbedaan tehnik dan sistematika penyusunan makalah dan laporan penelitian. Walaupun demikian, biasanya lembaga pendidikan, instansi penyelenggara pertemuan ilmiah, atau pengelola penerbitan mempunyai persyaratan khusus tentang tehnik dan sistematika ini.

6. Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing yang memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Tugas Akhir dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi. Tugas Akhir yang dimaksud dalam pedoman ini mencakupi, tetapi tidak terbatas pada, skripsi, tesis, disertasi. Skripsi ialah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain (karya ilmiah S-1). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar sarjana. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang mengungkapkan pengetahuan baru dengan melakukan pengujian terhadap suatu hipotesis. Tesis ini sifatnya lebih mendalam daripada skripsi (karya ilmiah S-2). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar magister. Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan teori atau dalil baru yang dapat dibuktikan berdasarkan fakta secara empiris dan objektif (karya ilmiah S-3). Karya ilmiah ini ditulis untuk meraih gelar doktor.

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Tesis dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada

Program Magister di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Penulisan tesis dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan persyaratan perkuliahan, dan lulus ujian proposal penelitian.

Penyediaan suatu tulisan akademik tidak dapat dianggap mudah karena terdapat banyak hal (walau sekecil apapun) yang perlu diperhatikan untuk dijadikan sesuatu yang lengkap dan memudahkan seseorang pembaca untuk menghayatinya. Terdapat banyak cara penulisan yang diterapkan sehingga sebagiannya dianggap sebagai konvensi untuk sesuatu bidang tertentu. Pedoman Penulisan Tesis Program Magister FISIP Unand bukan hanya menghayati konvensi penulisan akademik yang digunakan, tetapi juga memudah dan menyeragamkan dokumentasi karya ilmiah tesis dalam format tercetak maupun digital di antara semua program studi magister. Tesis ini nantinya akan menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan Rujukan (*Reading Room*) di Pascasarjana FISIP dan Perpustakaan Universitas Andalas baik dalam format tercetak maupun digital.

Buku pedoman penulisan ini disusun tanpa mengurangi keunikan setiap Program Studi yang ada dengan tujuan (1) untuk menyeragamkan pokok-pokok format penulisan tesis, (2) sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis dan (3) pedoman bagi pembimbing dalam mengarahkan penulisan tesis. Setiap mahasiswa magister FISIP Unand diharapkan untuk mematuhi Pedoman ini dan mengikut format yang ditetapkan.

Pedoman Penulisan Tesis Program Magister FISIP versi 2019 Unand ini didasarkan kepada Pedoman Penulisan Tesis Program Magister FISIP 2018 yang kemudian direvisi berdasarkan perkembangan yang ada. Pedoman 2019 ini mulai diterapkan sejak semester ganjil 2019/2020. Buku revisi ini akan diterbitkan dalam bentuk e-book dan dapat diakses oleh mahasiswa program magister dan pembimbing tesis melalui halaman web <http://www.fisip.unand.ac.id>.

Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tesis yang terdiri dari semua Koordinator Program Magister yang diketuai oleh

Wakil Dekan I, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan Pedoman kepada Mahasiswa Magister di Lingkungan FISIP Universitas Andalas dalam menyusun Tesis. Tim Penyusun memberi kesempatan kepada masing-masing Program Studi Magister di FISIP untuk membuat petunjuk tambahan mengenai hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini. Pedoman ini disahkan penggunaannya melalui SK Dekan FISIP Universitas Andalas Nomor: 55/SP.X/FISIP/2017 tanggal 22 Mei 2017 dan wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Studi Magister di lingkungan FISIP Universitas Andalas sebagai Pedoman penulisan tesis.

PEDOMAN ISI TULISAN

Secara garis besar sebuah tulisan minimal harus memuat tiga bagian penting yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan berisikan garis besar dan rencana yang akan ditulis oleh penulis. Isi merupakan bagian yang berisi pemaparan argumentasi dan analisis yang ingin disampaikan penulis. Penutup merupakan bagian tempat penulis memberikan kesimpulan dari hasil analisisnya. Bab ini memberikan informasi dan contoh-contoh untuk membantu dalam pengorganisasian tulisan agar sistematis dan mudah dipahami. Pengorganisasian isi tulisan ini akan dibagi dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Pendekatan Kuantitatif

Pembagian bab mulai dari pendahuluan sampai penutup sesuai kebutuhan dengan ketentuan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, masalah penelitian, rencana pemecahan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada bagian ini seorang peneliti perlu menjelaskan secara singkat mengapa perlu meneliti topik/tema yang akan diteliti itu. Penegasan ini perlu dijelaskan dengan data dan fakta awal yang bisa dijelaskan sebagai pengantar dan dilengkapi dengan teori/konsep yang ada terkait dengan topik/tema yang dipilih. Teori/konsep yang ada haruslah hasil dari kajian terbaru atau mutakhir yang menjadi perhatian ilmuwan dan pakar di bidang itu.

Dari pembahasan dan ulasan yang dibuat tersebut, juga perlu dinyatakan bahwa masalah yang akan dikaji adalah sesuatu yang baru atau paling tidak menunjukkan adanya kebaruan yang perlu diteliti dan

dijelaskan kepada komunitas ilmiah.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, seorang peneliti harus bisa menuliskan dengan baik apa yang menjadi masalah dalam penelitiannya. Untuk merumuskan masalah penelitian yang baik itu, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan:

- a. Sesuai dengan penjelasan teoritis/konseptual di bagian awal tadi, maka perlu penjelasan lebih lanjut, mengapa teori/konsep di atas digunakan untuk menjelaskan masalah yang dikaji.
- b. Perlu ditegaskan dugaan awal peneliti terkait dengan masalah yang akan diteliti dengan merujuk pada fakta dan data awal yang ada. Dugaan awal itu dibangun dari konsep atau variabel yang dijabarkan dari teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- c. Dugaan-dugaan awal yang dirumuskan tersebut dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan diteliti dan diuji dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ini.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

- 1) Pada bagian ini dijelaskan apa yang menjadi tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Tujuan penelitian harus jelas dan ringkas sehingga menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan penulisan analisis dan pembahasan dalam laporan penelitian (tesis lengkap).
- 3) Harus menentukan apakah penelitian ini akan menemukan kekuatan hubungan antar variabel atau pengaruh satu variabel terhadap variabel lain.

1.3.2 Manfaat

- 1) Pada bagian manfaat ini harus menyatakan apa manfaat yang akan

diperoleh baik oleh peneliti sendiri dan khalayak pembaca setelah penelitian ini dilakukan.

- 2) Manfaat penelitian ini perlu dijelaskan dengan mengaitkannya dengan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan seperti pengembangan teori/konsep atau pemanfaatannya secara praktis (kalau memang ada) bagi masyarakat.

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Literatur

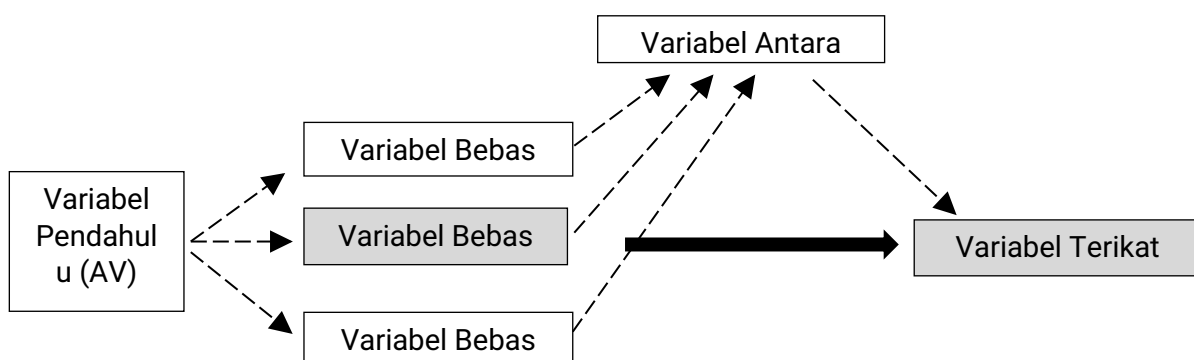
Pada bagian ini, seorang peneliti harus dapat menyajikan hasil tinjauan sejumlah literatur hasil penelitian terdahulu dan telaah para ahli tentang isu-isu pokok yang relevan dengan bidang yang diteliti dengan cara mendiskusikannya. Oleh karenanya, bahasan dalam tinjauan literatur ini penting dikerjakan, terutama untuk mengetahui “kebaruan” dan “kontribusi” kajian yang dibuat untuk ilmu pengetahuan sesuai dengan tema yang diteliti. Sumber yang boleh digunakan hanyalah buku teks, jurnal (baik online maupun online) dan tesis. Jumlah minimal tinjauan literatur adalah 30 literatur.

2.2. Kerangka Teoretis

Penyajian konsep dan teori yang akan dipakai dalam penelitian dengan mendiskusikan sejarah perkembangan teori tersebut. Kerangka teoretis seharusnya menghasilkan variabel penelitian dan indikator-indikator yang dapat diukur sesuai dengan masalah yang diteliti dengan penjabaran ke dalam aspek yang disajikan dengan bagan alur.

Kerangka teoretis yang baik akan mengantarkan peneliti pada bangun hipotesis atau dugaan penelitian yang kuat sehingga bisa dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan. Penjelasan terkait variabel-variabel yang diturunkan dari teori atau konsep yang digunakan. Variabel-variabel tersebut harus dinyatakan jenisnya seperti variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), variabel antara (intervening), dan variabel

pendahulu (anteseden). Variabel-variabel tersebut juga harus dapat dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang digunakan dalam menjelaskan masalah yang diteliti, termasuk di dalamnya indeks dan skala sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hubungan antara variabel dijelaskan dengan konstruksi/bangun hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang dapat diajukan (1) Hipotesis nol (H_0), (2) Hipotesis Alternatif (H_a).



Gambar 2.1: Contoh Hubungan antar variabel dalam penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan (adalah pendekatan kuantitatif) dengan alasan atau argumentasi yang singkat dan jelas sesuai dengan masalah yang dikaji.

3.2 Lokasi Penelitian

Penjelasan yang rinci dan alasan mengapa memilih lokasi penelitian di daerah atau dilokasi ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Perlu dijelaskan siapa yang menjadi populasi penelitian dan bagaimana sampel diambil dari populasi tersebut sesuai dengan kriteria yang jelas dan baku dalam penelitian kuantitatif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan bagaimana cara mengumpulkan data dan mengapa teknik itu yang digunakan.

3.5 Uji Realibilitas dan Validitas

Uji realibilitas dan validitas ini untuk menjamin instrumen penelitian dan data yang dihasilkan handal, teruji dan dapat dipercaya.

3.6 Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan masalah yang diteliti serta mempertimbangkan variabel, indikator dan skala pengukuran yang digunakan. Oleh karenanya, peneliti harus bisa menjelaskan dengan rinci bentuk analisis data yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian. Diperlukan analisis deskriptif dalam bentuk tabel (frekuensi dan persentase). Setelah analisis deskriptif dilakukan pengukuran hubungan antar variabel (asosiasi) dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai.

3.7 Sistematika Penulisan

Perlu dijelaskan dengan ringkas setiap bagian dari tesis yang akan dibuat, khususnya pembagian setiap bab dengan mengurai hal-hal penting apa yang akan ditulis dalam tesis tersebut sebagai bentuk laporan akhir penelitian.

BAB 4 DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN RESPONDEN

4.1 Lokasi Penelitian

Pada bagian ini dirinci dengan jelas dimana penelitian ini dilakukan sehingga pembaca dapat memahami dengan baik lingkungan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pemerintahan temoat responden berinteraksi.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden perlu dijelaskan di bagian ini, khususnya karakteristik

responden yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab persoalan yang diteliti.

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian (*Dapat digunakan judul lain sesuai dengan masalah penelitian*)

Hasil merupakan gambaran hasil analisis data yang telah dilakukan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, grafik, gambar dan sebagainya untuk mendeskripsikan realitas yang diperoleh di lapangan.

5.2 Pembahasan (*Dapat digunakan judul lain sesuai dengan masalah penelitian*)

Pembahasan adalah kelanjutan dari penyajian hasil analisis data. Dalam bagian ini peneliti menjelaskan dan memberi argumentasi yang dilengkapi dengan data sekunder lainnya, konsep/teori yang relevan dan data-data yang dapat menjelaskan hasil yang ditemukan.

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian penting dari suatu penelitian yang penulisannya mengacu pada masalah dan tujuan penelitian. Artinya, peneliti harus bisa menjelaskan secara ringkas dengan cara menjawab tujuan penelitian dengan hasil/pembahasan yang dijelaskan sebelumnya. Penjelasan tersebut bukan mengulangi (*copy-paste*) apa yang sudah ditulis sebelumnya, akan tetapi menjelaskan dengan tulisan yang lebih sederhana dan dapat dipahami oleh pembaca.

6.2 Saran

Saran dapat dibagi dua yaitu akademis dan praktis. Saran akademis didasari pada pengakuan adanya kelemahan yang perlu diperbaiki oleh

penelitian lanjutan karena masih adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini baik secara teori/konsep maupun secara metodologis. Begitu pula saran dapat diberikan karena perlu adanya pengembangan lebih lanjut penelitian ini seperti dari cakupan masalah yang diteliti hingga perbandingan yang mesti dibuat dengan kajian yang lain.

Saran praktis berupa solusi dari permasalahan yang diusulkan oleh peneliti terkait dengan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan:

1. Buku/Jurnal/Dokumen/Prosiding/Laporan Penelitian/Makalah seminar yang dituliskan di bagian daftar pustaka ini harus yang digunakan/dirujuk dalam proposal/laporan penelitian ini dan dapat dibuktikan bentuk fisiknya ketika diminta oleh penguji, minimal 50 literatur.
2. Tenis Penulisan daftar pustaka harus mengikuti format sebagaimana dijelaskan pada bagian referensi.

Pendekatan Kualitatif

Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif mengacu kepada format isi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Uraikan sejumlah fakta atau data yang mendasari penelitian ini dilakukan. Untuk menulis latar belakang tersebut, maka peneliti perlu mempunyai pengetahuan yang memadai tentang fakta dan data yang menarik untuk diteliti baik dalam cakupan internasional, nasional maupun lokal. Penelitian jelas dilaksanakan dalam rangka mencari tahu jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncul dari fakta-fakta tersebut. Selain itu, pada bagian ini peneliti harus menentukan fokus penelitian sesuai dengan

tema atau topik penelitian yang mengacu pada bahasan terbaru tentang tema atau topik yang akan diteliti.

1.2 Perumusan Masalah

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan masalah apa yang hendak diteliti berdasarkan data dan fakta yang mengindikasikan adanya masalah baru (novelty) yang akan diteliti. Pada bagian ini juga perlu dihadirkan asumsi-asumsi penelitian yang dibangun dari dialektika teori/konsep yang ada, data dan fakta sebagai dasar merumuskan masalah penelitian ke dalam bentuk pertanyaan penelitian (*question research*). Misalnya, "Mengapa anak-anak yang rutin menggunakan internet cenderung melakukan kekerasan seksual terhadap teman sebayanya?".

1.3 Tujuan penelitian

Pada bagian ini, perlu dijelaskan tujuan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Tujuan penelitian tersebut harus memuat pernyataan sesuai seperti:

1. Memahami dan mendeskripsikan...
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan...
3. Menjelaskan dan menganalisis...

Tujuan-tujuan penelitian menjadi kerangka penyusunan analisis yang diuraikan ke dalam sub bab laporan hasil penelitian.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari sebuah penelitian harus dijelaskan secara kongkret. Tidak cukup hanya mengatakan 'menambah khasanah ilmu pengetahuan' karena tidak jelas apa yang ditambahkan. Dengan demikian peneliti harus menjelaskan apa kontribusi penelitian

terhadap konsep-konsep bahkan terhadap teori-teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kontribusi yang dimaksud dapat berupa kritik bahkan bila memungkinkan mendekonstruksi konsep maupun teori yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Pada bagian ini peneliti harus memaparkan kegunaan hasil penelitian untuk aktivitas di lapangan. Mungkin saja setelah mengkritik atau menghasilkan konsep untuk memperbaiki sebuah kondisi, dan konsep tersebut kelak dapat digunakan oleh para praktisi dalam menjalankan kegiatannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan uraian tentang hasil penelusuran kepustakaan yang peneliti lakukan dalam merancang penelitian. Penelusuran kepustakaan berarti membaca sejumlah buku, jurnal, monografi, arsip-arsip dan laporan penelitian yang terkait dengan topik atau masalah penelitian Anda.

Untuk menulis tesis ini paling tidak peneliti membaca buku-buku terbaru dengan bahasan dan kajian yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan. Paling tidak untuk menulis tesis minimal 20 judul buku dan 15 jurnal dan laporan penelitian untuk memperkaya referensi terkait dengan kajian yang dilakukan.

2.1 Kajian Terdahulu

Paparan tentang riset-riset terdahulu penting untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak merupakan duplikasi penelitian yang telah pernah dilakukan. Ia juga berguna untuk menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memiliki hubungan dengan penelitian sebelumnya, yaitu berupa penggalian atas sejumlah aspek yang sebelumnya terabaikan dan belum diteliti.

Dalam membuat tinjauan literatur atau penelitian yang terdahulu,

peneliti harus mengurainya ke dalam bagian-bagian berikut. Apa yang menjadi gagasan utama atau temuan penelitian yang di review tersebut? Apa kelebihan dari kajian atau riset yang dilakukan oleh peneliti ini sehingga menarik untuk dipelajari? Tentu ada kelemahan dari kajian tersebut yang perlu anda ungkap sebagai bagian dari upaya peneliti untuk menyempurnakan atau membuat perbedaan dengan kajian yang akan dilakukan.

Untuk menyederhanakannya, peneliti bisa saja membuat uraian itu lebih ringkas ke dalam bentuk tabel matrik kajian literatur ini sepanjang sudah diuraikan terlebih dahulu. Jumlah riset terdahulu yang harus peneliti cantumkan dalam matriks paling sedikit 5 hasil kajian yang relevan baik yang diterbitkan dalam bentuk buku, jurnal, maupun hasil penelitian yang tidak dipublikasikan seperti tesi ataupun disertasi.

2.2 Kerangka Teori

Uraikan teori-teori apa saja yang akan digunakan untuk membantu menganalisis data penelitian. Fungsi teori dalam penelitian kualitatif hanyalah sebagai rujukan (referensi) atau pegangan dalam menganalisis data, bukan untuk diuji kebenarannya. Meskipun penelitian ini bukan untuk menguji kebenaran sebuah teori, Peneliti tidak dapat berasumsi bahwa teori-teori tersebut telah sempurna. Justru sangat diharapkan sebuah penelitian dapat menjadi bahan untuk melakukan kritik terhadap teori yang digunakan atau dirujuk. Peneliti dapat mencantumkan lebih dari satu teori, baik yang saling mendukung maupun yang bertentangan sepanjang Anda dapat mengemukakan alasannya.

Perlu uraian yang jelas teori/konsep yang digunakan dengan perdebatan-perdebatan atau dialektika keilmuan dari ilmuwan atau ahli yang mengkahi masalah yang diteliti. Setiap uraian dan dialektika yang dilakukan sebaiknya dikaitkan dengan maslaah yang dikaji. Di sinilah sintesis atau bahkan evaluasi secara kritis terhadap teori itu bisa dilakukan oleh peneliti.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah visualisasi cara berpikir peneliti dalam memandang masalah yang akan diteliti. Karena itu, perlu penjelasan yang mendalam masalah yang dikaji dengan asumsi-asumsi yang dibangun untuk dibuktikan dalam penelitian. Asumsi-asumsi ini haruslah diperkuat oleh teori/konsep yang digunakan atau bisa juga bertentangan dengan teori/konsep yang ada untuk disempurnakan dan diperbaiki. Untuk memudahkan memahami kerangka berpikir ini, maka peneliti diharuskan membuat skematikal/diagram alur yang menjelaskan gagasan penelitian tersebut.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Uraikanlah metode apa yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian yang dilakukan berikut alasan-alasan memilih metode tersebut. Kaitkan metode yang digunakan itu dengan teknis/jenis yang ada dalam penelitian kualitatif yang sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Gambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Selain itu, peneliti juga harus menjelaskan cara mengumpulkan data dan alasan menggunakan cara tersebut sehingga diperoleh alasan logisnya. Misalnya, mengapa menggunakan teknik wawancara dengan siapa wawancaranya, apa kriteria informan yang diwawancarai. Atau menggunakan teknik observasi, Diskusi kelompok Terarah (FGD) dan seterusnya.

3.3 Data Penelitian

Pada bagian ini jelaskan apa data penelitian yang akan dikumpulkan sesuai dengan masalah yang dikaji.

3.4 Metode Analisis Data

Jelaskan bagaimana peneliti menganalisis data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi, FGD atau studi dokumentasi. Mungkin saja peneliti akan melakukan analisis domain dan taksonomi (dalam penelitian etnografi), atau mereduksi data ke dalam tabel-tabel dan bagan-bagan sederhana yang dapat ditampilkan pada bagian ini.

3.5 Validasi Data

Jelaskan bagaimana cara peneliti melakukan uji keabsahan data yang diperoleh sehingga dapat digunakan untuk analisis masalah yang dikaji. Ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat otentik, adekuat, transferabel, dll. Bila peneliti memvalidasi data dengan teknik triangulasi, jelaskan jenis triangulasi apa yang hendak Anda pakai (triangulasi data, sumber, metode, atau apa? Begitu juga data apa yang diuji keabsahannya dan mengapa?

3.6 Lokasi Penelitian

Jelaskan dimana penelitian akan dilaksanakan dan apa alasan memilih lokasi penelitian tersebut secara ilmiah..

3.7 Waktu Penelitian

Jelaskan berapa lama penelitian ini akan dilaksanakan, misalnya, kapan di mulai dan kapan berakhir sehingga menjadi sebuah karya ilmiah setingkat tesis.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan:

1. Buku/Jurnal/Dokumen/Prosiding/Laporan Penelitian/Makalah seminar yang dituliskan di bagian daftar pustaka ini harus yang digunakan/dirujuk dalam proposal/laporan penelitian ini dan dapat dibuktikan bentuk fisiknya ketika diminta oleh penguji, minimal 50

literatur.

2. Tenis Penulisan daftar pustaka harus mengikuti format sebagaimana dijelaskan pada bagian referensi

FORMAT TULISAN

Format Penulisan Tesis ini dibagi dalam tiga bagian : (a) awal; (b) isi; dan (c) akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian Awal Tesis terdiri atas:

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Orisinalitas
4. Halaman Pengesahan
5. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih
6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
7. Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris)
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel (jika diperlukan)
10. Daftar Gambar (jika diperlukan)
11. Daftar Lampiran (jika diperlukan)

1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari Tesis. Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang Tesis tersebut yang berupa Judul Tesis, Identitas Penulis, Institusi, dan tahun pengesahan. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Sampul adalah sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul Tesis terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen

coklat muda.

- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di Lampiran 1.
- c. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun.
 - Judul
 - Jenis karya ilmiah yaitu Tesis
 - Oleh :
 - Nama
 - BP
 - Logo Unand: Logo Universitas Andalas dengan diameter 2,5 cm dan dicetak dengan warna hijau
 - Program Studi
 - Fakultas
 - Universitas Andalas
 - Tempat
 - Tahun disahkannya Tesis dan dituliskan dalam angka dengan format 4 digit misalnya: 2017)
- d. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: Tesis, Nama/BP, Fakultas, Universitas Andalas, Tempat (Padang) dan Tahun. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*). Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan

informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa Tesis itu dibuat. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Judul adalah sebagai berikut:

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tesis.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 2.

3. **Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa Tesis yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Pernyataan Orisinalitas adalah ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

4. **Halaman Pengesahan**

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan Tesis atau pernyataan tentang penerimaannya oleh institusi penulis. Halaman Pengesahan Tesis ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4.

5. **Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan adalah memuat pernyataan bahwa tesis ini telah diuji di depan sidang ujian tesis dan dinyatakan lulus pada tanggal dan tempat tertentu, dengan ditanda-tangani oleh semua Tim Penguji yang hadir.

6. **Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas Tesis, ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah

membantu dalam penyusunan Tesis. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan Tesis. Ketentuan mengenai penulisan Halaman Kata Pengantar Tesis, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 5.
- a. Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- b. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, dalam dan keluarga atau teman.
- c. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi.

7. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun Tesis yang memberikan kewenangan kepada FISIP Universitas Andalas untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan mempublikasikan Tesisnya untuk kepentingan akademis. Artinya, FISIP Universitas Andalas berwenang untuk mempublikasikan suatu Tesis hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Halaman Pernyataan secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 6.
- b. Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*). Contoh Lembar Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 6.

8. Abstrak/Abstract

Abstrak penelitian adalah pernyataan singkat yang merangkum poin-poin utama penelitian, yang memuat: masalah, metode, temuan penelitian. Abstrak dapat juga memuat rekomendasi penelitian (jika perlu).

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Minimum 200 kata dan maksimum 300 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).
 - b. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak berbahasa Inggris ditulis miring (*italic*).
 - c. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b.d.
 - d. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tesis.
 - e. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci ditulis dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya). Kata kunci merupakan konsep penting yang terdapat dalam abstrak yang berjumlah 3 sampai 5 kata.
 - f. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).
- Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7.

9. Daftar Isi

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis.

Halaman Daftar Isi Tesis secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

10. Daftar Tabel, Daftar, Gambar, dan Daftar Lain

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam Tesis. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Tesis secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*) sesuai dengan contoh pada Lampiran 9.
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram.

Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi lanskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu Tesis hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
- g. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat capital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad.

Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh: a, B, ?)

h. Penulisan judul tabel dan gambar.

- Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
- Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.

i. Penulisan sumber gambar dan tabel.

- Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
- Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis dibagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".

j. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.

k. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.

l. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan "sambungan" dalam tanda kurung.

m. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

- ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri.
- ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas.

- diperkecil ukurannya sesuai format tesis, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

BAGIAN ISI

Isi tugas akhir disampaikan dalam sejumlah bab. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan terdapat pada bagian pedoman isi tulisan.

BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri dari:

1. Daftar Referensi
2. Lampiran (jika ada)

1. Daftar Referensi

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (minimal terbitan 2 tahun terakhir) dari jurnal ilmiah internasional.

2. Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

TEKNIS PENULISAN

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan Tesis yang rapi dan seragam.

Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
 - Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- e. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
- f. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing = 1.5 lines*).
- g. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.

Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Jenis nomor halaman

ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal Tesis (lihat butir 2.1), kecuali Halaman Sampul.
- b. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
- c. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

2. Angka Latin

- a. Digunakan untuk bagian isi Tesis dan bagian akhir Tesis.
- b. Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

3. Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru.

Daftar Referensi

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Penulisan kutipan berdasarkan format APA

REFERENSI

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi atau Daftar Pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi yaitu menggunakan format American Psychological Association (APA)

I. Penulisan Kutipan dengan Format American Psychological Association (APA)

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ...

In 1998, Jones compared student performance ...

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama

dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time" (p. 199).

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

CONTOH PENULISAN KUTIPAN Karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua.

Richards, Jones and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards, Jones, & Moore, 1998).

Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several

programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith et al., 1997).

Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama.

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).

Jika dalam 1 kutipan

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

Mengutip rumus, hasil penelitian/*exact quotation*

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991, p. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and*

Group Behavior, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992, p. 478).

Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date.

Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi.

(Cheek & Buss, 1981, p. 332)

(Shimamura, 1989, chap. 3)

FORMAT APA

I. BUKU

Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington, DC: Author.

Buku berseri/*multi volume* (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). *Manajemen pemasaran : Analisis, perencanaan, implementasi* (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). *Logical thinking in children* (pp.58-87). New York: Springer.

Artikel/istilah dalam buku referensi

Schneider, I. (1989). Bandicoots. In *Grzimek's encyclopedia of mammals* (vol.1, pp.300-304). New York: McGraw-Hill.

Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.

Crespo, C.J. (1998, March). *Update on national data on asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

II. SERIAL Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

Artikel Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book *Handbook of prevention and treatment with children and adolescents*]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28, 115-116.

Resensi film dalam jurnal

Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*]. *The New Yorker*, 129-131

III. WAWANCARA

White, Donna. (1992, December 25). Personal interview.

IV. KARYA LAIN DAN KARYA NONCETAK Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The MacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: Public Broadcasting Service.

Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak komputer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Champaign, IL: U.S. Army Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

V. PUBLIKASI ELEKTRONIK Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001.

University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research.
<http://www.dept.usm.edu/~eda/>

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001.
<http://www.uiowa.edu/~grp/proc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). *NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis*. June 3, 2001.
http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force on Sheltered Programs. (n.d.). *Fund-raising efforts*. November 10, 2001.
<http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's 8th WWW user survey. (n.d.). September 13, 2001.
http://www.gvu.gatech.edu/user_surveys/survey-1997-10/

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. *CHILD-MALTREATMENT-R-L@cornell.edu*.

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. *The Software Toolworks multimedia encyclopedia* (CD- ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks

Nickell, Stephen J. (August 1996). Competition and corporate performance. *The Journal of Political Economy*, 104(4), 724-747. December 15, 2003. Proquest Database (CD-ROM).

LAMPIRAN

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).
- 2) dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
- 3) Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
 - a. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan "lanjutan" dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right-aligned*).
- 4) Isi dan urutan pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan program studi.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

JUDUL
(ukuran: 14 Times New Roman)

TESIS
(ukuran: 14 Times New Roman)

OLEH:
NAMA
BP



PROGRAM MAGISTER.....
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

JUDUL
(ukuran: 14 Times New Roman)

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
..... pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**OLEH:
NAMA
NO. BP**



**PROGRAM MAGISTER.....
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN**

Lampiran 3 : Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama :

No. BP :

Tanda Tangan :

Tanggal :

Lampiran 4: Contoh Halaman Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 SPASI
SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM

NAMA MAHASISWA :
NIM :

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Kelayakan Tesis Program
Magister..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas

Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar	Ketua/Penguji/ Kopromag	(tanda tangan)
Nama Lengkap dan Gelar	Penguji	tanda tangan)
Nama Lengkap dan Gelar	Penguji	tanda tangan)
Nama Lengkap dan Gelar	Penguji	tanda tangan)
Nama Lengkap dan Gelar	Pembimbing I	... tanda tangan)
Nama Lengkap dan Gelar	Pembimbing II	tanda tangan)

Padang,(tanggal) (bulan) (tahun).....
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UniversitasAndalas
Dekan,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 00000000 000000 0 00

Lampiran 5: Contoh Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar MagisterProgram Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (2) pihak X yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
- (3) orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (4) sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 20 Juli 2019

Penulis

Lampiran 6: Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan
Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Andalas, saya yang bertanda tangan
di bawah ini:

Nama :
.....
BP :
.....
Program Studi :
.....
Jurusan :
.....
Fakultas :
.....
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada FISIP Universitas Andalas **Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya
yang berjudul:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas
Royalti Non eksklusif ini FISIP Universitas Andalas berhak menyimpan,
mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik
Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan,

(.....)

Lampiran 7: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nama :
Program Studi:
Judul :

Tesis ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas FISIP UNAND angkatan 2010 dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks *active learning* dan *self regulated learning* selama mereka mengikuti Program Pendidikan Dasar Pendidikan Tinggi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum; materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam *information literacy*; perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan *literacy* mahasiswa.

Kata kunci:
Informasi, *information literacy*, *information skills*.

ABSTRACT

Name :
Program Study :
Title :

The focus of this study is the freshman student of Faculty of FISIP at University of Andalas experience of acquiring, evaluating and using information, when they enroll in "Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT)" 2019. The purpose of this study is to understand how freshman students acquire, evaluate and use information. Knowing this will allow library to identify changes should be made to improve user education program at University of Andalas. This research is qualitative descriptive interpretive. The data were collected by means of deep interview. The researcher suggests that library should improve the user education program and provide facilities which can help students to be information literate.

Key words:

Information literacy, information skills, information.

Lampiran 8: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL
.....	i
LEMBAR	PENGESAHAN
.....	ii
KATA PENGANTAR.....
iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
iv ABSTRAK
v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR	LAMPIRAN
.....	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1
1.1.1 Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi	1
1
1.1.2 Program Dasar Pendidikan Tinggi UNAND	5
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Batasan Penelitian	16
1.6 Model Operasional Penelitian	17
2. TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konteks Penelitian	18
2.2 Konsep <i>Information Literacy</i>	26
2.3 <i>Information Literacy</i> dalam konteks <i>active learning</i>	27
2.3.1 <i>Collaborative Learning (CL)</i>	27
2.3.2 <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	28
2.3.3 <i>Computer Mediated Learning (CML)</i>

30		
2.4.	Kompetensi dalam <i>Information Literacy</i>	
31		
2.4.1	<i>Information skills</i> di Pendidikan Tinggi	
32		
2.4.2	Standar Kompetensi <i>Information Literacy</i>	
35		
2.4.2.1	Kemampuan Mengidentifikasi Informasi	41
2.4.2.2	Kemampuan Mengakses Informasi	42
3.	METODE PENELITIAN	58
4.	PEMBAHASAN	70
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	98
	DAFTAR REFERENSI	105

Lampiran 9. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Operasional Penelitian untuk Memahami <i>Information Literacy</i> Mahasiswa Fakultas FISIP UNAND Peserta PDPT 2010	15
Gambar 2.1. Pendekatan Belajar-Mengajar <i>Student Centered</i>	25
Gambar 3.1. Pendekatan PMK	28
Gambar 4.1. <i>Information Skills Model</i>	33

Lampiran 10. Prosedur Pengumpulan Tesis

PROSEDUR PENGUMPULAN TESIS

I. Prosedur Umum

Lulusan FISIP Universitas Andalas wajib :

1. Menyerahkan Tesis, dalam bentuk cetakan dan rekaman dalam CD-ROM, kepada UNAND melalui bagian pengadaan koleksi di Perpustakaan Universitas atau Perpustakaan Fakultas/Program Pascasarjana masing-masing.
2. Mengikuti aturan penulisan yang ditetapkan melalui SK Rektor UNAND Nomor: **628/SK/R/UI/2008 tanggal 16 Juni 2008**
3. Menyerahkan seluruh isi tulisan, termasuk lampiran, yang menjadi bagian dari karya yang akan diserahkan.
4. Mengisi formulir "Bukti Penyerahan Tesis" yang disediakan Perpustakaan Perpustakaan UNAND/Fakultas/Program Pascasarjana UNAND/(dibuat rangkap)

II. Cara Penyerahan Tesis

A. Sistem PEMINDAIAN (SCANNING)

- Mahasiswa menyerahkan 1 (satu) eksemplar tugas akhir tercetak yang sudah dijilid dan 1 (satu) eksemplar *loose-copy* tidak dijilid, hanya dijepit. Keduanya harus asli.
- Warna sampul Tesis yang telah dijilid ditentukan sebagai berikut. a. Skripsi: putih
- b. Tesis: coklat.
- c. Disertasi: coklat.
- Pada Lembar "**Pengesahan Tesis**" baik *hardcopy* maupun *loose-copy* harus ada tanda tangan **asli** dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
- Melampirkan "**Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis untuk Kepentingan Akademis**" dengan tanda tangan asli penulis (bukan fotokopi).

B. Sistem KONVERSI

- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar *hardcopy* (harus asli) dijilid.
- Pada Lembar "**Pengesahan Tesis**" *hardcopy* harus ada tanda tangan **asli** dari dosen pembimbing dan dosen penguji (bukan fotokopi).
- Melampirkan "**Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis**" dengan tanda tangan asli penulis (bukan fotokopi)
- Menyerahkan satu (1) *softcopy* dalam media CD ROM dalam *Portable Document Format* (pdf) yang disertai satu (1) lembar lepas "**Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis**" berisi tanda tangan asli penulis (bukan fotokopi), dan satu (1) lembar lepas "**Lembar Pengesahan**" yang berisi tanda tangan **asli** dari dosen pembimbing dan dosen penguji